

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ditinjau dari validitas isi, tes buatan guru ini termasuk valid, sebab item-item tes sesuai dengan Garis Besar Program Pengajaran 1994 yang telah ditentukan, meskipun ada satu soal yang tidak tercantum di GBPP tetapi ada kaitannya dengan materi di GBPP.
2. Tes obyektif buatan guru sebanyak 10 % tidak valid dan sisanya (90 %) valid.
3. Tes obyektif buatan guru mempunyai taraf kesukaran sedang (70%) dan sisanya 30 % taraf kesukarannya mudah.
4. Daya pembeda tes buatan guru memiliki daya pembeda cukup (60 %).
5. Distraktornya baik.
6. Kesalahan yang paling banyak terjadi adalah; kesalahan mengartikan soal, kemudian disusul oleh; menentukan rumus, kesalahan matematis dan kesalahan satuan.
 - a. Ditinjau dari kesalahan mengartikan soal, yang paling banyak dilakukan siswa adalah kesalahan menentukan yang diketahui, ini dapat terjadi karena konsep yang kurang jelas dari soal tersebut.

- b. Ditinjau dari kesalahan pemakaian rumus, kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan menentukan rumus, ini terjadi karena siswa kurang belajar sehingga tidak menguasai materi.
- c. Ditinjau dari kesalahan matematis, yang paling banyak dilakukan siswa adalah melakukan kesalahan dalam perkalian atau pembagian bilangan berpangkat.
- d. Ditinjau dari kesalahan satuan, kesalahan dapat terjadi karena siswa enggan menulis satuan, padahal dengan mencantumkan satuan secara tidak langsung sudah menandakan kalau mengerti benar mengenai konsep dasar dari materi yang dipelajari.
7. Secara keseluruhan tes ini tergolong tes yang baik; penyebabnya tes ini dibuat oleh tim guru, bukan seorang guru saja, sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dalam tes ini sangat kecil.

5.2. SARAN

Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan mengerti soal, ini bisa terjadi karena kurang pemahaman konsep, hendaknya di SMU diberikan penjelasan mengenai konsep yang mendasar.

2. Kesalahan menentukan rumus menandakan kesulitan siswa dalam menghafal, mungkin guru bisa memberi alternatif cara pada siswa agar dapat menghafal dengan baik dan cepat.
3. Diharapkan dalam mengerjakan soal fisika, guru menekankan akan adanya sistematika pengerjaan soal uraian (Diketahui, ditanya, dijawab) agar memudahkan siswa dalam memahami soal, sehingga kecil kemungkinan kesalahan dapat terjadi.
4. Hendaknya guru benar-benar memperhatikan penggunaan satuan dalam menjawab soal, karena dengan satuan yang benar menandakan siswa itu sudah mengerti maksud atau definisi soal
5. Untuk materi listrik magnet dan pembiasan perlu lebih diintensifkan pembelajarannya, karena terlihat kelemahan siswa pada materi tersebut.
6. Materi yang diberikan pada siswa boleh tidak harus pada GBPP tapi hendaknya tidak menyimpang atau masih berhubungan bahkan memudahkan pengertian siswa dalam memahami materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arcana, I Nyoman. 1996. Statistik Ekonomi II. Surabaya : Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksara.
- Dahar, Ratna Wilis. 1985. Interaksi Belajar Mengajar IPA. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka
- Kanginan, Marthen. 2000. Fisika 2000 jilid 2A. Jakarta : Erlangga.
- Kanginan, Marthen. 2000. Fisika 2000 jilid 2B. Jakarta : Erlangga.
- Kanginan, Marthen. 2000. Fisika 2000 jilid 2C. Jakarta : Erlangga.
- Maharani, Yanni. 2000. Analisis Butir Soal Fisika Kelas II Pokok Bahasan Struktur Inti dan Keradioaktifan di SMUK St. Agnes tahun ajaran 1999/2000. Surabaya : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala. Skripsi yang tidak dipublikasikan.
- Roestiyah, N. K. 1986. Masalah-masalah Ilmu Keguruan. Jakarta : Bina Aksara.
- Ruspitasari, Neni. 1997. Bentuk-bentuk kesalahan matematis dan fisis dalam mengerjakan soal-soal fisika pokok bahasan Energi dan usaha. Surabaya : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala. Skripsi yang tidak dipublikasikan.